

PENGARUH ADANYA TOLERANSI RISIKO, ILUSI KONTROL DAN KEENGANAN RASA MENYESAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI INVESTOR MUDA

Ivenny Cecilia¹, Herman Ruslim²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: ivenny.115180234@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*

Email: hermanr@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 11-02-2022, revisi: 12-05-2022, diterima untuk diterbitkan: 10-08-2022

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis adanya pengaruh toleransi tingkat kerugian, rasa dapat mengendalikan lingkungan dan rasa tidak ingin mengulang kerugian yang sama terhadap pengambilan keputusan investasi. Subjek dari penelitian ini adalah investor muda yang ada di DKI Jakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *cross section* dan data primer. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode non probabilitas dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 responden. Data dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS. 3.3.3. Penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh Toleransi kerugian, rasa dapat mengendalikan lingkungan dan rasa tidak ingin mengulang kerugian yang sama memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci: Toleransi Kerugian, Ilusi Kontrol, Keenganan Rasa Menyesal dan Keputusan Investasi

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of risk tolerance, illusion of control and regret aversion on investment decision making. The subjects of this research are young investors in DKI Jakarta. The data used in this study are cross section data and primary data. The sample selection technique uses a non-probability method with a purposive sampling technique. This study took a sample of 100 respondents. The data were analyzed using Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS) using the SmartPLS application. 3.3.3. This study found that risk tolerance, illusion of control and regret aversion have a significant and positive influence on investment decision making.

Keywords: Risk Tolerance, Illusion of Control, Regret Aversion, and Investment Decision

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Sebagian orang akan berpikir bahwa hidup hanya digunakan untuk memikirkan hal-hal yang akan terjadi di masa depan, sehingga mereka lebih memilih menggunakan uang mereka untuk membeli hal-hal konsumtif. Melakukan investasi sejak dini adalah suatu hal yang dapat dilakukan agar uang tidak habis begitu saja. Investasi juga dapat diartikan sebagai pemanfaatan uang, waktu serta tenaga untuk memperoleh keuntungan atau manfaat di masa depan. Sehingga, investasi dapat didefinisikan sebagai sebuah kegiatan beli jual guna mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Di zaman yang modern sekarang ini banyak sekali macam investasi yang dapat dipilih orang, contohnya seperti reksadana, deposito, tabungan, saham dan lain-lain. Investasi

dapat membantu kita mempersiapkan diri guna menghadapi ketidakpastian kondisi keuangan kita.

Keberhasilan investor dalam mengambil keputusan sangat ditentukan oleh seberapa tepat seorang investor mengambil keputusan investasinya. Keputusan tersebut juga dapat dipengaruhi oleh seberapa banyak dan pemahannya seorang investor mengenai indikator finansial dan ekonomi. Besar kecilnya hasil *return* juga ditentukan dari seberapa tepat waktunya seorang investor untuk memperoleh keuntungan, oleh karena itu seorang investor wajib dalam mengelola investasi yang dimilikinya dengan berbagai peluang atau kemungkinan yang mungkin terjadi (Probabilitas). Umumnya, investor akan mengharapkan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan tingkat risiko sekecil-kecilnya. Semua investor pasti akan selalu berharap untuk memperoleh hasil *return* yang maksimal. Hanya saja pada nyatanya investasi juga dapat menghasilkan sebuah kerugian dan tidak selalu memberi sebuah keuntungan. Jenis investasi yang dipilih oleh seorang investor akan sangat menentukan besar kecilnya kerugian yang akan diterima oleh investor di masa depan. Oleh karena itu, dapat mengambil keputusan dengan tepat adalah suatu hal yang harus dimiliki seorang investor.

Menurut Wulandari (2016) Keputusan Investasi merupakan suatu tindakan dari sebuah keputusan atas kebijakan yang diambil saat melakukan investasi aset atau modal yang dimana akan memberikan keuntungan di masa depan. Terdapat 2 sikap yang berbeda dalam pengambilan keputusan investasi yaitu sikap irasional dan sikap rasional. Di kehidupan nyata, anggapan bahwa seseorang akan bersikap rasional tidak sepenuhnya terjadi karena, Ketika seseorang mengambil keputusan biasanya mereka akan menggunakan jalan pintas untuk membuat keputusan investasi. Tanpa melepaskan faktor psikologi dari seorang individu, penyebab dari perilaku bias adalah keterbatasan kemampuan berpikir seseorang serta rasa emosional yang dapat membuat seseorang mengarah pada perilaku yang irrasional. Berikut adalah beberapa bias yang biasanya dihadapi oleh para investor pada saat-saat tertentu. Beberapa bias perilaku yang sering terjadi saat pengambilan keputusan adalah *risk tolerance*, *illusion of control*, dan *regret aversion*.

Kajian teori

Dalam menghadapi resiko (*risk averter*), terdapat 3 pembagian risiko, yaitu menyukai risiko (*risk seeker*), menghindari risiko (*risk averter*), dan mengabaikan risiko (*risk indifference*). Berdasarkan penemuan dari Bailey dan Kinerson (2005) *risk tolerance* adalah predictor yang sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Frans dan Handoyo (2019), "Toleransi risiko adalah jumlah maksimum ketidakpastian yang bersedia diterima seseorang ketika membuat keputusan keuangan, menjangkau hampir setiap bagian kehidupan ekonomi dan sosial dengan tujuan mengejar kekayaan yang lebih besar di masa mendatang."

Menurut Langer 1975, suatu fenomena yang dimana ketika seseorang seakan-akan merasa dapat mengatur keadaan sekitar tidak merupakan arti dari *illusion of control*. Menurut Shefrin (2007) mengatakan bahwa hasil yang didapatkan investor ketika membuat keputusan investasi juga dipengaruhi oleh keberuntungan tidak hanya keterampilan yang di punya, sedangkan berdasarkan penelitian oleh Pradikasari dan Isbanah (2018), pengambilan keputusan investasi di pengaruhi oleh *illusion of control*.

Menurut Yohnson, 2008 *regret aversion bias* merupakan sebuah pilihan untuk menjauh dari sebuah kejadian berulang yang salah karena takut mendapatkan kerugian yang sama berulang kali. Secara keseluruhan, *regret aversion bias* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Hanya saja, setiap komponen dari *regret aversion bias* baik *experienced regret* atau pun *anticipated regret* memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap keputusan investasi.

Menurut Elicia dan Widjaja (2020) *Financial Behavior* (perilaku keuangan) merupakan salah satu konsep yang sangat penting dalam ilmu keuangan. Beberapa indikator yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pengelolaan dan pengendalian keuangan individu yang baik yaitu seperti menilai pembelian berdasarkan kebutuhan, mengatur arus kas masuk dan keluar, melakukan investasi dan tabungan untuk jangka panjang, serta mengatur anggaran.

2. METODE PENELITIAN

Dalam arti luas desain penelitian mencakup semua proses penelitian mulai dari awal permasalahan sampai dengan penyelesaian atau akhir dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian non-eksperimen. Adapun jenis dari penelitian non-eksperimen meliputi penelitian deskripsi, penelitian survey, penelitian tindakan, penelitian *ex-post facto*, penelitian korelasional, dan penelitian kausal komparatif. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian komparatif yaitu penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan.

Dalam asumsi analisis data pada penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan aplikasi SmartPLS v. 3.3.3. Terdapat pengujian *Outer model*, *Inner model*, dan hipotesis untuk mengetahui hasil dari penelitian ini apakah terdapat pengaruh variabel independen dengan dependen.

Berikut merupakan hipotesis penelitian, yaitu:

Pengujian *Risk Tolerance*

H0 1: $\beta = 0$ (Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan *Risk Tolerance* terhadap pengambilan keputusan investasi di DKI Jakarta).

Ha 1: $\beta \neq 0$ (Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Risk Tolerance bias* terhadap pengambilan keputusan investasi di DKI Jakarta).

Ha 1 ditolak jika memiliki *t-statistics* < 1,96 dan *p-value* > 0,05.

Pengujian *Illusion of Control*

H0 2: $\beta = 0$ (Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan *Illusion Of Control* terhadap pengambilan keputusan investasi di DKI Jakarta).

Ha 2: $\beta \neq 0$ (Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Illusion Of Control* terhadap pengambilan keputusan investasi di DKI Jakarta).

Ha 2 ditolak jika memiliki *t-statistics* < 1,96 dan *p-value* > 0,05.

Pengujian *Regret Aversion*

H0 3: $\beta = 0$ (Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan *Regret Aversion* terhadap pengambilan keputusan investasi di DKI Jakarta).

Ha 3: $\beta \neq 0$ (Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Regret Aversion* terhadap pengambilan keputusan investasi di DKI Jakarta).

Ha 3 ditolak jika memiliki *t-statistics* < 1,96 dan *p-value* > 0,05.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Jenis Kelamin, Responden mayoritas adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 58 (58%), berdasarkan tempat kuliah, Seluruh respon yang mengisi kuesioner adalah mahasiswa Universitas Tarumanagara sehingga responden yang berkuliah di Universitas Tarumanagara berjumlah 100 (100%).

Berdasarkan usia responden, Responden dengan rentan umur 21 – 24 merupakan responden mayoritas sebanyak 75 orang (75%), Selain itu Pendidikan Terakhir responden sebagian besar merupakan SMA/SMK sebanyak 77 orang (77%). Mayoritas responden bekerja sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 100 orang (100%). Dan yang terakhir, berdasarkan lamanya pengalaman investasi responden terbanyak berada pada tingkat 1 – 2 tahun sebanyak 57 orang (57%).

Hasil analisis *outer model*

Dalam menguji validitas, yang digunakan adalah validitas konvergen dan validitas diskriminan.

1) Validitas konvergen

Hasil dari analisis validitas konvergen diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil uji *loading factor*

Indikator	<i>Illusion Of Control</i>	<i>Regret Aversion</i>	<i>Risk Tolerance</i>	Pengambilan Keputusan Investasi
IOC 1	0,789			
IOC 2	0,775			
IOC 3	0,815			
RA 1		0,714		
RA 2		0,784		
RA 3		0,855		
RT 1			0,914	
RT 2			0,757	
RT 3			0,742	
Y 1				0,787
Y 2				0,828
Y 3				0,811
Y 4				0,807

Sumber: Hasil Olahan Data, SmartPLS v.3.3.3

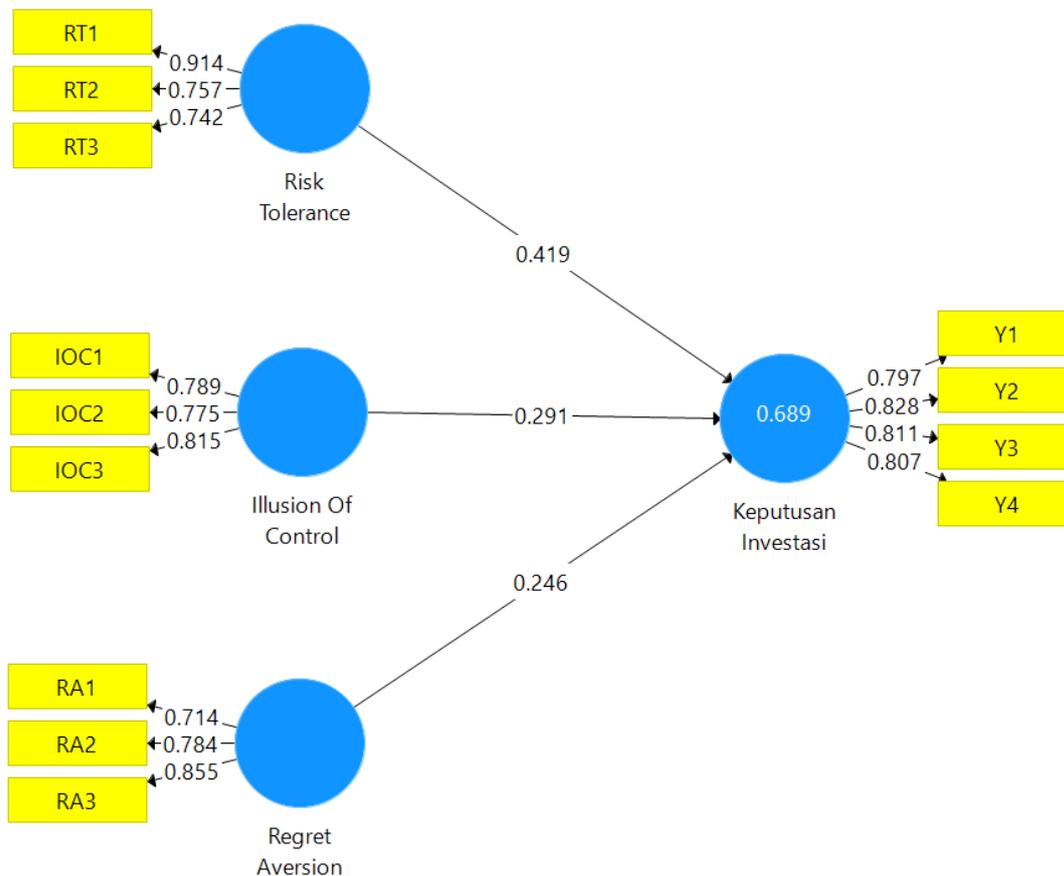
Berdasarkan hasil uji validitas konvergen pada Tabel 1, semua indikator memiliki nilai *loading factor* diatas 0,7. Berdasarkan hasil ini semua indikator di atas telah memenuhi syarat validitas konvergen, sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 2. Hasil analisis *Average Variance Extracted*

Variabel	AVE
<i>Risk Tolerance</i> (RT)	0,653
<i>Illusion Of Control</i> (IOC)	0,629
<i>Regret Aversion</i> (RA)	0,619
Pengambilan Keputusan Investasi (Y)	0,658

Sumber: Hasil olahan data, SmartPLS v. 3.3.3

Berdasarkan tabel 2 di atas, maka seluruh variabel memenuhi syarat yang dimana jika *average variance extracted* pada setiap variabel memiliki nilai lebih dari 0,50 maka variabel dapat digunakan.



Gambar 1. Hasil uji *loading factor*
Sumber: Hasil olahan data, smartPLS v. 3.3.3

2) Validitas diskriminan

Validitas diskriminan dapat diukur menggunakan *Cross Loading* dari setiap indikator.

Tabel 3. Hasil uji *cross loading*

Indikator	<i>Illusion Of Control</i>	<i>Regret Aversion</i>	<i>Risk Tolerance</i>	Pengambilan Keputusan Investasi
IOC 1	0,789	0,440	0,626	0,516
IOC 2	0,775	0,442	0,430	0,604
IOC 3	0,815	0,528	0,601	0,602
RA 1	0,431	0,714	0,372	0,390
RA 2	0,451	0,784	0,460	0,540
RA 3	0,517	0,855	0,465	0,580
RT 1	0,608	0,488	0,914	0,683
RT 2	0,496	0,355	0,757	0,592
RT 3	0,573	0,502	0,742	0,551
Y 1	0,592	0,464	0,547	0,797
Y 2	0,613	0,615	0,602	0,828
Y 3	0,603	0,530	0,712	0,811
Y 4	0,548	0,495	0,580	0,807

Sumber: Hasil Olahan data, smartPLS v.3.3.3

Berdasarkan hasil dari Tabel 3, *cross loading* pada setiap indikator variabel lebih besar dari pada nilai *loading* pada variabel lain. Hal ini membuktikan bahwa indikator pada setiap variabel telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dengan melihat *composite reliability* atau *Cronbach's Alpha*. Suatu pengukuran dikatakan reliabel apabila variabel memperoleh nilai *composite reliability* lebih dari 0,7 dan nilai *cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.

Tabel 4. Hasil uji *composite reliability*

Variabel	Composite Reliability
<i>Risk Tolerance</i> (RT)	0,848
<i>Illusion Of Control</i> (IOC)	0,836
<i>Regret Aversion</i> (RA)	0,829
Pengambilan Keputusan Investasi (Y)	0,885

Sumber: Hasil Olahan data, smartPLS v.3.3.3

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Tabel 4 di atas diperoleh hasil bahwa variabel penelitian memiliki nilai *composite reliability* > 0,7 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel penelitian ini memenuhi kriteria dari *composite reliability*.

Tabel 5. Hasil *Cronbach alpha*

Variabel	Cronbach Alpha
<i>Risk Tolerance</i> (RT)	0,728
<i>Illusion Of Control</i> (IOC)	0,706
<i>Regret Aversion</i> (RA)	0,694
Pengambilan Keputusan Investasi (Y)	0,728

Sumber: Hasil Olahan data, smartPLS v3.3.3

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh hasil bahwa nilai *cronbach alpha* dari seluruh variabel dalam penelitian ini lebih dari 0,6 maka pengukuran dalam penelitian ini dikatan reliabel.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini memakai judul yang bertemakan “Pengaruh *Risk Tolerance*, *Illusion of Control* dan *Regret Aversion* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor Muda di DKI Jakarta” yang bertujuan untuk mendapatkan informasi adanya dampak variabel-variabel diatas pada pengambilan pilihan pilihan investasi investor muka di DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan 100 sampel. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan structural equation model partial least square (SEM-PLS) untuk menganalisis data dan menggunakan *software* SmartPLS v.3.3.3

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *risk tolerance* terhadap pengambilan keputusan investasi di DKI Jakarta.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *illusion of control* terhadap pengambilan keputusan investasi di DKI Jakarta.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *regret aversion* terhadap pengambilan keputusan investasi di DKI Jakarta.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas lingkung respondennya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar periode penyebaran kuesioner diperpanjang, serta jumlah responden, agar populasi investor lebih representatif, mencapai hasil yang lebih akurat, dan meningkatkan temuan penelitian.

REFERENSI

- Abdul Halim, 2005, Analisis Investasi, Edisi pertama, Jakarta: Salemba Empat.
- Bailey, Jeffrey J dan Kinerson, Chris, (2005). Regret Avoidance and Risk Tolerance“, Financial Counseling and Planning, Volume 16 (1).
- Barberis, N., & Thaler, R. 2003. A Survey of Behavioral Finance. National Bureau of Economic Research.
- Elicia, P., & Widjaja, I. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Behavior. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(5), 494-499.
- Frans, F & Handoyo, S. E. (2019). *Pengaruh Ekspektasi Pengembalian, Toleransi Risiko, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Tarumanagara).
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139-152. doi:10.2753/mtp1069-6679190202
- Joseph, C. N., 2015. Illusi of Control dan Faktor Demografi dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi*. 9(2):108-117
- Mayfield, C., Perdue, G. and Wooten, K. 2008: “Investment Management and Personality Type”, *Financial Services Review*, 17, 219–236.
- Pompian, Michael, M (2006), *Behavioral Finance and Wealth Management*, New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Pradikasari, E. & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 424-434.
- Umairah, P. (2012). Cognitive Bias dan Emotional Bias dalam Pengambilan Keputusan Investasi Portofolio. *Jurnal Online Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Weber and Figner, B., 2015 “Neural Correlates of Expected Risks and Returns in Risky Choice across Development” *Journal of Neuroscience* 2015, 35 (4) 1549-1560
- Widoatmodjo, S. (2005). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta.
- Yohnson, 2008, „Regret Aversion Bias dan Risk Tolerance Investor Muda Jakarta dan Surabaya“, *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol. 10, No. 2, September : 163-168